

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini berupa deskripsi mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan peserta didik baru di MTs Miftahul Ulum Pati, pembahasan tentang bagaimana strategi yang akan digunakan kepala madrasah untuk meningkatkan peserta didik baru dan mendapatkan strategi yang baik serta hambatan-hambatan apa saja yang menjadi kendala bagi kepala madrasah untuk meningkatkan peserta didik baru.

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah MTs Miftahul Ulum Pati

Sejarah berdirinya MTs Miftahul Ulum Pati ini tidak terlepas dari pengelolaan yayasan yang dipegang oleh tokoh-tokoh muda, tetapi mempunyai semangat juang yang tinggi maka perkembangan berjalan secara dinamis. Demikian halnya dengan pendirian MTs Miftahul Ulum Pati sebagaimana pernyataan Bapak H. Sugiyono, S.Pd., selaku Kepala MTs Miftahul Ulum Pati :

“Yayasan Perguruan Islam “Miftahul ‘Ulum” yang mengawali kegiatan sosial melalui pendidikan terhitung masih muda usia, bahkan pengelola yayasan juga terhitung tokoh-tokoh muda. Tetapi karena semangat juang yang tinggi maka perkembangan dan kemajuan pengelolaan yayasan nampak berjalan secara dinamis.”¹

Mempelajari perkembangan ajaran agama Islam di wilayah Kecamatan Tambakromo yang terhitung belum terlalu dalam mempelajarinya dibandingkan dengan wilayah – wilayah lain di

¹Sugiyono, wawancara oleh penulis, 2 Februari 2021, wawancara 1, transkrip.

Kabupaten Pati, terutama di bidang perguruan Islam. Sesuai dengan pernyataan Bapak H. Sugiyono, S.Pd., selaku Kepala MTs Miftahul Ulum Pati :

“Ada beberapa alasan yang menjadi kegagalan dalam membangun madrasah tersebut. Persoalan yang menonjol adalah dikarenakan belum memiliki gedung yang bisa digunakan dalam proses belajar mengajar, kurangnya guru dalam mengajar, peserta didik yang hanya didominasi oleh warga sekitar dan masih banyak lagi. Hal tersebut menjadikan tantangan tersendiri bagi para pendiri untuk membangun madrasah tsanawiyah di desa Tambakromo.”²

Hal ini membangkitkan keinginan untuk merintis pendirian yang berbentuk madrasah oleh tokoh muda yang bernama Muqorrobin setelah mengenyam pendidikan di Pondok Pesantren Margoyoso Kabupaten Pati tahun 1987. Untuk itu beliau berupaya mencari teman berjuang dalam mewujudkan gagasan yang dirintis tersebut. Sehingga pada akhirnya bertemulah beliau dengan Bapak Mustofa dari Tambakromo yang merupakan Alumnus Pondok Pesantren Lasem Rembang pada tanggal 26 Mei 1991.³ Kemudian keduanya sepakat menghubungi tokoh-tokoh masyarakat diantaranya:

- a. Bapak H. Suhali (Camat Tambakromo)
- b. Bapak Imam Sibaweh (Kepala KUA Kecamatan Tambakromo)
- c. Bapak Nurhadi (Ketua PGI Kecamatan Tambakromo)

²Sugiyono, wawancara oleh penulis, 2 Februari 2021, wawancara 1, transkrip.

³ Dokumentasi Sejarah Berdirinya MTs Miftahul Ulum Pati, Tanggal 2 Februari 2021.

- d. Bapak Suparlan (Kepala Desa Tambakromo)
- e. Bapak Kasmu (Sekertaris Desa Tambakromo)
- f. Bapak Dimjati Wahab (Kepala MI Angkatan Kidul Kecamatan Tambakromo)
- g. Tokoh-tokoh lainnya dilingkungan Tambakromo

Diperkuat dengan pernyataan Bapak H. Sugiyono, S.Pd., selaku Kepala MTs Miftahul Ulum Pati bahwa:

“Peran pemimpin atau kepala madrasah dalam hal ini sangat dibutuhkan. Apalagi dengan madrasah yang masih tergolong baru tersebut membutuhkan kepemimpinan yang baik. Selain kepala madrasah adanya camat, kepala KUA, ketua PGI, kepala desa, sekretaris, kepala MI angkatan Kidul dan tokoh-tokoh masyarakat desa Tambakromo. Peran mereka sangat dibutuhkan dalam penyediaan lahan untuk madrasah, pembangunan infrastruktur madrasah, pemberian nama madrasah dan lain sebagainya.”⁴

Pada tanggal 28 Mei 1991 berhasil mengadakan pertemuan rapat yang dihadiri oleh tokoh masyarakat yang telah dihubungi. Hasil rapat memutuskan satu kesepakatan untuk merintis Yayasan Perguruan Islam “Miftahul ‘Ulum” serta terbentuknya susunan dewan pengurus sebagai berikut:⁵

Ketua	: Dimjati Wahab (Angkatan Kidul)
Wakil Ketua	: Muqorrobin (Sinomwidodo)
Sekretaris	: 1. Mustofa (Tambakromo) 2. Sunardi (Mojomulyo)
Bendahara	: 1. Imam Ghazali (Tambakromo) 2. Mudoso (Tambakromo)

⁴Sugiyono, wawancara oleh penulis, 2 Februari 2021, wawancara 1, transkrip.

⁵ Dokumentasi Sejarah Berdirinya MTs Miftahul Ulum Pati, Tanggal 2 Februari 2021.

- Anggota : 1. Nurhadi (Tambakromo)
 2. Fatah Yusuf (Tambakromo)
 3. Kardono (Tambakromo)
 4. Sukowidarso (Tambakromo)

Mengingat pentingnya yayasan berbadan hukum, maka didaftarkan di pengadilan negeri Kabupaten Pati lewat notaris sehingga terbit Akta Yayasan No 56 Tanggal 21 desember 1991 dengan berusaha :⁶

- a. Mengelola pendidikan tingkat TK, MI, MTs, MA dan Perguruan Tinggi
- b. Mendirikan pondok pesantren
- c. Mendirikan balai pengobatan
- d. Mendirikan asrama anak yatim

Diperkuat dengan pernyataan Bapak H. Sugiyono, S.Pd., selaku Kepala MTs Miftahul Ulum Pati bahwa:

“Sejarah pembelajaran di Madrasah ini juga dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah tentang pemberlakuan kurikulum Nasional. Sejak berdirinya Madrasah tahun 1985 kurikulum yang dipakai yaitu kurikulum 1984, kurikulum 1984 (CBSA), kurikulum 2006 (KTSP) dan hingga sekarang memakai kurikulum 2013 yang baru. Selain itu, proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru juga mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman.”⁷

Pada tanggal 2 Juli 1991 mengadakan rapat yang merupakan pertemuan atau berkumpulnya minimal dua orang atau lebih untuk memutuskan suatu tujuan penerimaan murid baru dengan menunjuk dewan guru dan kepala madrasah, yakni Bapak

⁶ Dokumentasi Sejarah Berdirinya MTs Miftahul Ulum Pati, Tanggal 2 Februari 2021.

⁷ Sugiyono, wawancara oleh penulis, 2 Februari 2021, wawancara 1, transkrip.

Nurhadi yang di tunjuk sebagai kepala sekolah dan dibantu Muqorrobin sebagai pelaksana program kemadrasahan, serta 14 dewan guru. Pada tanggal 17 Juli 1991 mengadakan rapat pembagian jadwal pelajaran merupakan pedoman mengajar bagi guru dan pedoman belajar bagi siswa. Dan evaluasi penerimaan murid baru yang mendapat sebanyak 60 calon siswa yang selanjutnya di bagi menjadi 2 kelas.⁸

Pada awal berdirinya, keikhlasan hati Bapak Muqorrobin sangat terlihat karena beliau dengan hati ikhlas membantu baik secara materi maupun kemampuan diri untuk mengembangkan madrasah ini. Sehingga bisa dikatakan adanya sifat kekeluargaan yang menonjol dalam madrasah ini. Demikian halnya dalam proses perekrutan guru, pada masa awal berdirinya madrasah ini adanya kekurangan guru, dan sebagian besar pelajaran umum masih kekurangan guru, namun demikian untuk pelajaran keagamaan, telah terpenuhi berkaitan dengan kebutuhan guru.

Pada tanggal 24 Juli 1991 dengan pengurus menunjukkan izin operasional agar dapat pembinaan dari Departemen Agama RI dan berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Perkembangan selanjutnya mendapatkan ijin membuka penyelenggaraan pendidikan pada madrasah tingkat Tsanawiyah dari kantor wilayah departemen agama propinsi Jawa Tengah dengan nomer surat: WK/5.c/PP.03.2/2844/1992 dengan ditandatangani atas nama kepala, kepala bidang pembinaan pengurus Agama Islam Drs. H. Arbain Mahmud, NIP.150073091.

Upaya mengembangkan dan mengajukan MTs. Miftahul Ulum semakin ditingkatkan dan hasilnya memperoleh piagam jenjang akreditasi “TERDAFTAR” dengan nomor :

⁸ Dokumentasi Sejarah Berdirinya MTs Miftahul Ulum Pati, Tanggal 2 Februari 2021.

WK/s.c/PP/003.1/622/95 tanggal 18 Februari 1995 yang ditandatangani atas nama Kepala Bidang Pembinaan Perguruan Agama Islam Drs. H. Arbani Mahmud, NIP.150073091. Sebagaimana dengan pernyataan Bapak H. Sugiyono, S.Pd., selaku Kepala MTs Miftahul Ulum Pati bahwa:

“Memang sejak berdirinya Madrasah, proses belajar mengajar selalu mengikuti perkembangan kurikulum dan perkembangan teknologi. Contohnya strategi, metode dan media yang digunakan guru dalam pembelajaran berbeda dari tahun ke tahun. Kreativitas dan ide-ide guru yang professional dituntut untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran. Dengan perkembangan kurikulum sangat berpengaruh pada tingkat keberhasilan pembelajaran di kelas. Faktor penunjang lainnya yaitu semakin bervariasi strategi, metode dan media yang digunakan guru dalam kelas.”⁹

Kegigihan pengelola MTs. Miftahul Ulum memang patut dihargai dan penghargaan ini telah diberikan Departemen Agama, Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah dengan pemberian piagam akreditasi: “DIAKUI” dengan nomor : B/W.K/5.c/PGM/Ts/391/1996 tertanggal 11 Maret 1996 yang ditandatangani kepala H.O Sunarya, SH, NIP. 150015481 yang pada saat itu akreditasi ulang masih dalam proses.¹⁰

Upaya pembangunan fisik MTs. Miftahul Ulum terus berbenah diri dengan melengkapi sarana prasarana yaitu segala sesuatu yang dapat dipakai

⁹Sugiyono, wawancara oleh penulis, 2 Februari 2021, wawancara 1, transkrip.

¹⁰ Dokumentasi Sejarah Berdirinya MTs Miftahul Ulum Pati, Tanggal 2 Februari 2021.

sebagai alat dan bahan untuk mencapai maksud dan tujuan dari suatu proses kegiatan. Sementara prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya sebuah kegiatan pendidikan yang diperlukan, meskipun penggalan dana yang diperoleh selama ini masih sebatas melalui swadaya masyarakat secara murni. Adapun pembangunan fisik dapat terlaksana setelah mendapat bantuan dari Bapak Kardono suami Ibu Zubaidah berupa tanah wakaf untuk lokasi MTs. Ini. Diperkuat dengan pernyataan Bapak H. Sugiyono, S.Pd., selaku Kepala MTs Miftahul Ulum Pati bahwa:

“Sejak tahun 2019 luas tanah MTs Miftahul Ulum Pati mengalami perluasan. Dari luas 1600m. Dan hal tersebut merupakan tanah wakaf yang diperuntukkan untuk kepentingan madrasah. Sejak tahun berdirinya hingga sekarang, peserta didik yang bersekolah di MTs Miftahul Ulum Pati mengalami perkembangan yang pesat. Dari yang awalnya hanya 1 kelas sekarang menjadi 2 kelas. Hal tersebut menuntut madrasah untuk memperluas sarana dan prasarana gedung.”¹¹

Sehingga dapat disimpulkan adanya perluasan lokasi sekolah dikarenakan adanya perluasan tanah wakaf pribadi. Untuk keberlangsungan penyelenggaraan MTs. Miftahul Ulum dipimpin oleh Kepala Madrasah sebagai berikut:¹²

¹¹Sugiyono, wawancara oleh penulis, 2 Februari 2021, wawancara 1, transkrip.

¹² Dokumentasi Sejarah Berdirinya MTs Miftahul Ulum Pati, Tanggal 2 Februari 2021.

- a. Tahun 1991-1995 : Nurhadi Ds. Tambakromo
Kec. Tambakromo
- b. Tahun 1995-1998 : Drs. Moh. Dlonni Ds.
Bringinwareng Kec. Winong
- c. Tahun 1998-2002 : Muqorrobin, Ds. Sinomwi
dodo Kec. Tambakromo
- d. Tahun 2002-2006 : Muqorrobin, S.Pd.I Ds.
Sinomwidodo Kec. Tambak
romo
- e. Tahun 2006-2010 : Muqorrobin, S.Pd.I Ds.
Sinomwidodo Kec. Tambak
romo
- f. Tahun 2010-2014 : H. Muqorrobin, S.Pd.I Ds.
Sinomwidodo Kec. Tambak
romo
- g. Tahun 2014-2018 : H. Sugiyono, S.Pd.I Ds.
Sinomwidodo Kec. Tamba
kromo
- h. Tahun 2018-2022 : H. Sugiyono, S.Pd.I Ds.
Sinomwidodo Kec. Tambak
romo

Jumlah pendaftar siswa baru di MTs Miftahul Ulum Pati berdasarkan data menunjukkan fluktuasi dan penurunan setiap tahunnya. Berdasarkan pemaparan warga sekitar hal tersebut dikarenakan dari awal pendirian, madrasah berdiri diatas tanah yang minim, dengan kondisi awal yang cukup memprihatinkan. Kelemahan tersebut dibarengi dengan perekrutan guru yang sangat minim.

Guru-guru baru yang mengajar di MTs Miftahul Ulum Pati berasal dari luar wilayah kecamatan Tambakromo dan sebagian besar merupakan lulusan dari universitas umum yang bukan dibawah naungan yayasan Nahdlatul Ulama sehingga para orang tua kadang khawatir jika anaknya bersekolah di MTs Miftahul Ulum akan terpengaruh pada organisasi keagamaan lain.

2. Profil MTs Miftahul Ulum Pati

- a. Data Umum Madrasah
 1. Nama Madrasah : MTs Miftahul Ulum
Tambakromo Pati
 2. Status Madrasah : Swasta
 3. NSM : 121233180011
 4. NPSN : 20364100
 5. NPWP : 00.264.426.8-
507.000
 6. Waktu Belajar : Pagi
- b. Alamat
 1. Jalan/Kampung dan RT/RW:
Jl. Tambakromo-Kayen Km.01
RT 01/RW 04
 2. Provinsi : Jawa Tengah
 3. Kabupaten/kota : Pati
 4. Kecamatan : Tambakromo
 5. Desa : Tambakromo RT 01/RW
04
 6. Kode pos : 59174
- c. Email Madrasah : mtsmutbromo@yahoo.co.id
- d. Dokumen Perijinan dan Akreditasi Madrasah
 1. No.SK Pendirian :
WK/SD/PP.00/0031/OPS/92
 2. Tanggal SK Pendirian : 25 Desember 1991
 3. No. SK Ijin Operasional :
WK/SD/PP.00/0031/OPS/92
 4. Status Akreditasi : A
 5. No. SK Akreditasi : 220/BAP-
SM/X/2016
 6. Tanggal SK Akreditasi : 29 Oktober 2016
 7. Tanggal Berakhir Akreditasi :
28 Oktober 2021
- e. Data Guru dan Siswa
 1. Nama Data Guru dan Siswa
 1. Jumlah Guru dan Karyawan : 45 Orang
 2. Jumlah Siswa : 195 Siswa

3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Miftahul Ulum Pati

Visi, Misi dan Tujuan MTs Miftahul Ulum Pati¹³ adalah sebagai berikut:

a. Visi

“Unggul dalam prestasi berdasarkan iman, taqwa dan religius”

Dalam visi tersebut kata prestasi dijelaskan oleh Bapak H. Sugiyono, S.Pd., selaku kepala MTs Miftahul Ulum Pati:

“Visi merupakan serangkaian kata yang menunjukkan impian, cita-cita atau nilai inti sebuah keinginan sekelompok orang atau secara pribadi dengan pandangan yang jauh ke masa depan demi mencapai sebuah tujuan yang diinginkan.”¹⁴

Prestasi yang diperoleh dari upaya yang telah dilakukan. Memahami pencapaian tersebut, rasa prestasi diri adalah hasil dari bisnis seseorang. Prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual, serta ketahanan dalam menghadapi semua aspek situasi kehidupan.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan kembangkan semangat keunggulan secara intensif seluruh warga madrasah.
- 3) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

¹³ Dokumentasi Sejarah Berdirinya MTs Miftahul Ulum Pati, Tanggal 2 Februari 2021.

¹⁴Sugiyono, wawancara oleh penulis, 2 Februari 2021, wawancara 1, transkrip.

- 4) Mengamalkan ajaran agama sesuai dengan syariat Islam.
- 5) Menerapkan manajemen partisipan dengan melihat seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah (*Stakeholders*).

Dalam misi tersebut dijelaskan oleh Bapak H. Sugiyono, S.Pd., selaku kepala MTs Miftahul Ulum Pati:

“Misi adalah suatu pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan dalam usaha mewujudkan suatu visi yang telah dibuat. Misi itu ibarat langkah-langkah kecil yang dibagi untuk mempermudah serta bentuk usaha nyata dalam memberikan arah sekaligus batasan-batasan proses pencapaian tujuan.”¹⁵

c. Tujuan

Tujuan diartikan sebagai objek yang akan dijangkau, sebuah target, atau sebuah tujuan yang ingin dicapai. Tujuan MTs Miftahul Ulum Pati yaitu:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang bernuansa Islam serta memberikan landasan moral etis dalam pengembangan IPTEK dan pencerahan IMTAQ; Tujuan ini diperjelas oleh Bapak H. Sugiyono, S.Pd., selaku Kepala MTs Miftahul Ulum Pati :

“IPTEK adalah sumber informasi untuk meningkatkan wawasan yang berkaitan dengan teknologi. IMTAQ merupakan gabungan dari dua kata yakni kata Iman dan Taqwa yang masing-masing memiliki pengertian tersendiri. IMTAQ merupakan bentuk

¹⁵Sugiyono, wawancara oleh penulis, 2 Februari 2021, wawancara 1, transkrip.

prilaku manusia dalam hubungannya dengan Tuhan-Nya dan dengan sesama manusia.”¹⁶

- 2) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- 3) Meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; Tujuan ini diperjelas oleh Bapak H. Sugiyono, S.Pd., selaku Kepala MTs Miftahul Ulum Pati :

*“Teknologi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia”*¹⁷

- 4) Meningkatkan minat dan kemampuan siswa sesuai dengan potensi dan karakteristik lingkungan daerah;
- 5) Mencetak pelajar muslim yang berakhlak karimah, jujur, cerdas, terampil, dan berkualitas; Tujuan ini diperjelas oleh Bapak H. Sugiyono, S.Pd., selaku Kepala MTs Miftahul Ulum Pati :

“Muslim adalah orang yang berserah diri kepada Allah dengan hanya menyembah dan meminta pertolongan kepada-Nya terhadap segala yang ada di langit dan bumi. Jujur adalah suatu sikap yang lurus hati, menyatakan yang sebenar-benarnya tidak berbohong atau

¹⁶Sugiyono, wawancara oleh penulis, 2 Februari 2021, wawancara 1, transkrip.

¹⁷Sugiyono, wawancara oleh penulis, 2 Februari 2021, wawancara 1, transkrip.

berkata hal-hal yang menyalahi apa yang terjadi (fakta).”¹⁸

- 6) Memberikan kesempatan yang seluas luasnya kepada masyarakat untuk menuntut ilmu dan mengembangkan potensi keilmuannya;
- 7) Memberikan bekal kepada peserta didik untuk mencintai tanah air dan memiliki semangat kebangsaan yang tinggi;
- 8) Mempersiapkan siswa untuk ikut serta berperan dalam pembangunan daerah; Tujuan ini diperjelas oleh Bapak H. Sugiyono, S.Pd., selaku Kepala MTs Miftahul Ulum Pati :

“Bahwa peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan informal, pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.”

- 9) Meningkatkan kemampuan siswa dalam toleransi dan kerukunan hidup beragama; Tujuan ini diperjelas oleh Bapak H. Sugiyono, S.Pd., selaku Kepala MTs Miftahul Ulum Pati :

“Toleransi penting dimiliki oleh seorang siswa mengingat toleransi adalah sikap saling menghargai, menghormati, menyampaikan pendapat, pandangan, kepercayaan kepada antarsesama manusia yang bertentangan dengan diri sendiri. Berdasarkan arti secara bahasa, toleransi dapat dimaknai

¹⁸Sugiyono, wawancara oleh penulis, 2 Februari 2021, wawancara 1, transkrip.

sebagai kemampuan setiap orang untuk bersabar dan menahan diri terhadap hal-hal yang tidak sejalan dengannya.”

10) Membekali siswa agar mampu hidup bermasyarakat.

Dalam tujuan tersebut dijelaskan oleh Bapak H. Sugiyono, S.Pd., selaku MTs Miftahul Ulum Pati:

“Hal tersebut berhubungan dengan kreativitas dan kemampuan guru dalam prestasi akademik peserta didik. Dengan meningkatkan prestasi peserta didik yang dicapai dalam berbagai bidang studi, guru harus mampu mendidik peserta didik sesuai dengan bidang studi yang dimiliki. Untuk mewujudkan berbagai prestasi-prestasi yang diraih tentunya diperlukan kreativitas guru dalam mengembangkan kemampuan peserta didik.”¹⁹

4. Struktur Organisasi MTs Miftahul Ulum Pati²⁰

Struktur organisasi adalah suatu diagram yang menggambarkan rantai perintah, hubungan pekerjaan, tanggung jawab, rentang kendali dan pimpinan organisasi berfungsi sebagai kerangka kerja dan tugas pekerjaan yang dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasi secara formal. Struktur Organisasi MTs Miftahul Ulum Pati adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Madrasah : H. Sugiyono, S.Pd
- b. Waka Kurikulum : Ali Sofwan, S.Pd.I
- c. Waka Kesiswaan : Muhammad Roji, S.Ag
- d. Waka Humas : Ahmadi, S.Pd.I

¹⁹Sugiyono, wawancara oleh penulis, 2 Februari 2021, wawancara 1, transkrip.

²⁰ Dokumentasi Sejarah Berdirinya MTs Miftahul Ulum Pati, Tanggal 2 Februari 2021.

- e. Waka Sarpras : Anis Purwanti, S.Ag
- f. Kepala Lab. IPA : Dra. Eti Sismiati
- g. Wali Kelas VII A : Maulida Miftahurrohmah, S.Pd
- h. Wali Kelas VII B : Siti Mahmudah, S.Pd
- i. Wali Kelas VII C : Islamina Wijayanti, S.Pd
- j. Wali Kelas VIII A : Nurul Qomariyah, S.Pd
- k. Wali Kelas VIII B : Indah Lestari, S.Pd.I
- l. Wali Kelas VIII C : Dra. ST. Asminah ZR
- m. Wali Kelas VIII D : Jamari S.Pd
- n. Wali Kelas VIII E : Roni Andarwati, S.Pd
- o. Wali Kelas IX A : Miranti Widyawati S.Pd
- p. Wali Kelas IX B : Suciasih, S.Ag., S.Pd
- q. Wali Kelas IX C : Yuniasih, S.Pd
- r. Wali Kelas IX D : Yamin, S.Pd.I

5. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana²¹ merupakan dua hal yang saling menunjang antara yang satu dengan yang satunya lagi. Namun bukan berarti jika tidak ada salah satu maka salah satunya lagi tidak berfungsi sama sekali. Secara harfiah sarana dan prasarana didefinisikan sebagai satu kesatuan. Berikut ini merupakan sarana dan prasarana yang ada di MTs Miftahul Ulum Pati:

Tabel 4.1 Keadaan Sarana Prasarana MTs Miftahul Ulum Pati

No	Nama Sarana	Ada/Tidak Ada	Ukuran	Keterangan
1	Lahan Madrasah	Ada	10000 m ²	
2	Instalasi Listrik	Ada	1500 watt	
3	IMB	Ada		
4	Ruang Kelas	Ada		9 ruang

²¹ Dokumentasi Sejarah Berdirinya MTs Miftahul Ulum Pati, Tanggal 2 Februari 2021.

No	Nama Sarana	Ada/Tidak Ada	Ukuran	Keterangan
5	Ruang Perpustakaan	Ada	72 m ²	1 ruang
6	Laboratorium IPA	Ada	72 m ²	1 ruang
7	Laboratorium Komputer	Ada	72 m ²	1 ruang
8	Laboratorium Bahasa	Ada	72 m ²	1 ruang
9	Ruang Kepala Madrasah	Ada	24 m ²	1 ruang
10	Ruang Guru	Ada	72 m ²	1 ruang
11	Ruang Tata Usaha	Ada	72 m ²	1 ruang
12	Ruang BK	Ada	30 m ²	1 ruang
13	Ruang UKS	Ada	24 m ²	1 ruang
14	Ruang OSIS	Ada	24 m ²	1 ruang
15	Kamar mandi/Jamban	Ada		17 ruang
16	Gudang	Ada	24 m ²	1 ruang
17	KOPSIS	Ada	48 m ²	
18	Lapangan Olahraga	Ada	1215 m ²	
19	Kantin	Ada		

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang ada di MTs Miftahul Ulum Pati yaitu ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium IPA dan Laboratorium komputer. Sarana dan prasaran lainnya yaitu laboratorium bahasa, ruang kepala sekolah, ruang guru dan ruang tata usaha. Selain itu adanya sarana dan prasarana ruang BK, ruang OSIS, kamar mandi dan gudang.

Mengenai sarana dan prasarana dijelaskan oleh Bapak H. Sugiyono, S.Pd., selaku Kepala MTs Miftahul Ulum Pati:

“Dalam hubungannya dengan kreativitas guru dalam mengajar, tentu sarana dan prasarana menjadi pelengkap penting untuk tujuan pembelajaran. Tanpa sarana dan prasarana yang baik, proses belajar mengajar tidak akan maksimal dan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dan di dalam sarana prasarana juga adanya alat-alat atau mesin sebagai pelengkap berjalannya aktifitas dengan lancar dan baik sesuai kemajuan teknologi.”

Berikut data dan inventaris kantor :

Tabel 4.2 Tabel dan Inventaris Kantor MTs Miftahul Ulum Pati

No.	Jenis	Unit
1.	Laptop	2
2.	Mebelair	1
3.	Telepon	1
4.	Mesin Ketik	1
5.	Sumber Air/PDAM	2
6.	Komputer	1
7.	Kendaraan Roda 4	1
8.	Kendaraan Roda 2	1
9.	Peralatan Lab	3
10.	Sound System	1
11.	Sarana Olahraga	1
12.	Sarana Kesenian	1
13.	Peralatan UKS	1
14.	Peralatan Keterampilan	1
15.	Daya Listrik	2

6. Letak Geografis MTs Miftahul Ulum Pati

Secara geografis MTs. Miftahul Ulum terletak di Desa Ngerang, Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati. Letak geografis²² dapat diartikan sebagai suatu tempat berdasarkan posisi atau letak sebenarnya di permukaan bumi. Letak geografis ini juga akan mempengaruhi keadaan alam suatu wilayah. Posisi Madrasah terletak di tengah-tengah Desa Ngerang. Lebih jelasnya letak Madrasah Tsanawiyah berbatasan dengan.²³

a. Sebelah Timur : Madrasah Aliyah Miftahul Ulum

Rumah Penduduk, adapun bangunan MTs Miftahul Ulum berada di desa Tambakromo kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati yaitu tepatnya di dukuh Ngerang Rt. 01 Rw.04, Sedangkan bangunan MTs Miftahul Ulum berada di sebelah timur rumah Ibu Indrayati.

b. Sebelah Barat : Perumahan Penduduk

Rumah Penduduk, adapun bangunan MTs Miftahul Ulum berada di desa Tambakromo kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati yaitu tepatnya di dukuh Ngerang Rt. 01 Rw.04, Sedangkan bangunan MTs Miftahul Ulum berada di sebelah barat rumah Bapak Misran.

c. Sebelah Selatan : Perumahan Penduduk

Rumah Penduduk, adapun bangunan MTs Miftahul Ulum berada di desa Tambakromo kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati yaitu tepatnya di dukuh Ngerang Rt. 02 Rw.04, Sedangkan bangunan MTs Miftahul Ulum berada di sebelah selatan rumah bapak Edi Suyono, yang

²² Dokumentasi Sejarah Berdirinya MTs Miftahul Ulum Pati, Tanggal 2 Februari 2021.

²³ Dokumentasi Sejarah Berdirinya MTs Miftahul Ulum Pati, Tanggal 2 Februari 2021.

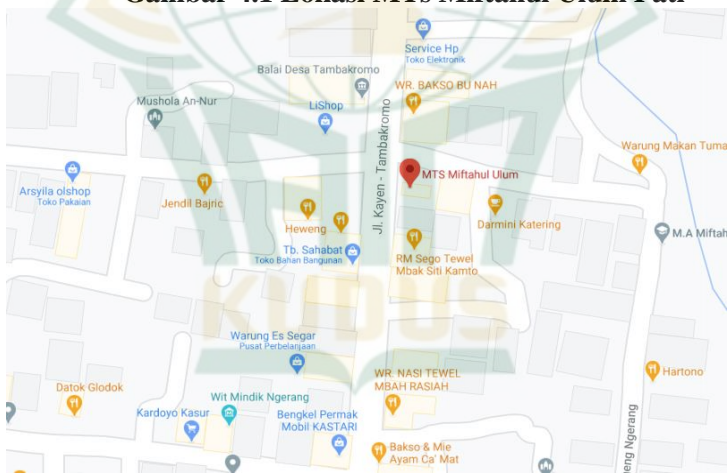
juga merupakan salah satu guru yang mengajar di MTs Miftahul Ulum Pati.

d. Sebelah Utara : Perumahan Penduduk

Rumah Penduduk, adapun bangunan MTs Miftahul Ulum berada di desa Tambakromo kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati yaitu tepatnya di dukuh Ngerang Rt. 01 Rw.04, Sedangkan bangunan MTs Miftahul Ulum berada di sebelah utara rumah Ibu Sri Astuti.

Letak MTs. Miftahul Ulum tidak terlalu jauh dari jalan raya, sehingga mudah dijangkau baik dengan kendaraan pribadi maupun jasa transportasi umum yaitu mini bus. Namun, tempatnya jauh dari pusat keramaian seperti pasar dan terminal, hal tersebut menjadikan para peserta didik tidak terganggu dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Gambar 4.1 Lokasi MTs Miftahul Ulum Pati



Sumber: www.google.com, 2021.

Dari letak tersebut, bahwa MTs Miftahul Ulum Pati memang sangat ideal untuk sebuah lembaga pendidikan karena situasi yang sangat strategis dan tempatnya juga mudah dijangkau. Disamping dengan itu, walaupun berdekatan dengan

jalan raya Kayen-Tambakromo tersebut tidak mengganggu proses belajar mengajar.

7. Data Guru MTs Miftahul Ulum Pati

Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan. Guru merupakan salah satu sumber daya manusia yang penting dan sangat berpengaruh dalam pembelajaran. Guru MTs Miftahul Ulum pati adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Guru MTs Miftahul Ulum Pati

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir
1	Sugiyono, S.Pd	L	S1
2	Muhamad Roji, S.Ag	L	S1
3	Dra. Hj. ST. Asminah ZR	P	S1
4	Anis Purwanti, S.Ag	P	S1
5	Ali Sofwan, S.Pd.I	L	S1
6	Dra. Eti Sismiati	P	D3
7	Hj. Suci Asih, S.Ag.S.Pd	P	S1
8	Siti Mahmudah, S.Pd.I	P	S1
9	Yuniasih, S.Pd.	P	S1
10	Ahmadi, M.Pd.I	L	S2
11	Islamina Wijayanti, S.Pd	P	S1
12	H. Rebin, S.Pd.I	L	S1
13	Ngasimun, S.Pd.I	L	S1
14	Jamari, S.Pd.I	L	S1
15	Soleh, S.Pd.I	L	S1
16	Yatmin, S.Pd.I	L	S1
17	Roni Andarwati, S.Pd	P	S1

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir
18	Miranti Widyawati, S.Pd	P	S1
19	Indah Lestari, S.Pd.I	P	S1
20	Khotimatus Sa'adah, S.Pd.I	P	S1
21	Karmono, S.Pd	L	S1
22	Chomsi R. Al Riswati, S.Pd.I	P	S1
23	Muh. Masrur Muhlis, S.Pd.I	L	S1
24	Umiati, S.Pd	P	S1
25	Sudarmaji, S.Pd.I	L	S1
26	Sudirman, S.Pd	L	S1
27	Supatmin, S.Pd.I	L	S1
28	Edi Suyono, S.Pd.I	L	S1
29	Ari Listiyoningsih, S.Pd.	P	S1
30	Sunarti	P	SMA
31	Ahmad Paryono Sidiq	L	SMA
32	Nurul Qomariyah, S.Pd	P	S1
33	Maulida Miftahurrohmah	P	SMA
34	Hariyanto	L	SMA
35	H.Fatah Yusuf	L	SMA
36	Drs.H. SUJERI	L	D3
37	Asnawi	L	SMA
38	Aly Marhum	L	SMA
39	Sunarto, S.Pd	L	S1
40	Sujiati, S.Pd	P	S1
41	Ety Supriyati,	P	S1

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir
	S.Pd		
42	Siti Umiati, S.Pd.I	P	S1
43	Ramin, S.Pd	L	S1
44	Suyati Andrianti, S.Pd	P	S1
45	Sagiman	L	SMA

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar guru di MTs Miftahul Ulum Pati memiliki pendidikan terakhir sarjana strata 1 di masing-masing bidangnya.

Kepala Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pati ini bernama Sugiyono S.Pd lahir di Pati, Jawa Tengah, pada 18 Maret 1969. Beliau adalah anak kedelapan dari delapan bersaudara, dari pasangan bapak Legiman ibu Sawi. Bapak Sugiyo mengenyam pendidikan mulai dari Sekolah Dasar Sinomwidodo 01 lanjut ke jenjang berikutnya Madrasah Tsanawiyah Negeri Winong setelah tamat dari MTs kemudian lanjut ke jenjang Madrasah Aliyah Negeri Semarang. Setelah tamat aliyah beeliaumasuk ke Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia Kediri.

8. Data Keadaan Siswa MTs Miftahul Ulum Pati

Total jumlah keadaan peserta didik di MTs Miftahul Ulum Pati 6 tahun terakhir mulai dari kelas VII, VIII, dan IX sebagai berikut:

- a. Tahun 2015-2016 = 291 siswa
- b. Tahun 2016-2017 = 255 siswa
- c. Tahun 2017-2018 = 246 siswa
- d. Tahun 2018-2019 = 220 siswa
- e. Tahun 2019-2020 = 209 siswa
- f. Tahun 2020-2021 = 195 siswa

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Strategi Pengembangan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Peserta Didik Baru di MTs Miftahul Ulum Pati

Strategi Pengembangan merupakan hal yang sangat penting dalam penerimaan peserta didik baru dengan tujuan meningkatkan peserta didik baru di MTs Miftahul Ulum Pati. Berikut ini peneliti mendeskripsikan hasil temuan dalam penelitian melalui hasil wawancara:

MTs Miftahul Ulum Pati yang dipimpin Bapak H. Sugiyono, S.Pd., ternyata sudah mempunyai dan menjalankan strategi pengembangan dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru dengan jenis integrasi. Strategi integrasi ini terdiri dari integrasi kedepan, integrasi kebelakang dan integrasi horizontal.

Integrasi kedepan atau keatas dilakukan Kepala Madrasah dengan cara melakukan loby dan strategi ke Kementerian Agama Kabupaten Pati berkaitan dengan pengembangan madrasah berupa anggaran dana kepada madrasah. Integrasi keatas juga dilakukan Kepala Madrasah dengan melakukan kunjungan ke pondok pesantren-pondok pesantren di Kabupaten Pati dengan tujuan untuk mempromosikan MTs Miftahul Ulum Pati.

Integrasi kebelakang atau kebawah dilakukan Kepala Madrasah salah satunya dengan cara membagi-bagikan daging qurban kepada masyarakat disekitar lokasi MTs Miftahul Ulum Pati pada saat hari raya Idul Adha. Integrasi kebawah juga dilakukan Dewan Kerja Pramuka yang terdiri dari pembina dan pembantu pembina pramuka di MTs Miftahul Ulum Pati dengan mengadakan kegiatan bersih-bersih madrasah, bersih-bersih musholla atau masjid yang berada di lingkungan MTs Miftahul Ulum Pati.

Integrasi horizontal dilakukan Kepala Madrasah dengan cara bekerja sama dengan rekan sesama

Madrasah Ibtidaiyyah atau sekolah dasar serta bekerja sama dengan MTs yang lokasinya berada di sekitar MTs Miftahul Ulum Pati guna mempelajari program-program pendidikan yang dilaksanakan madrasah tersebut. Sehingga bisa digunakan sebagai pembelajaran bagi MTs Miftahul Ulum Pati dalam kaitan untuk meningkatkan jumlah peserta didik baru.

Tujuan strategi integrasi yang dilakukan oleh Kepala Madrasah untuk meningkatkan kerja sama terbukti dengan Bapak H. Sugiyono, S.Pd., bekerja sama dengan guru, tenaga kependidikan dan tenaga tata usaha. Kerja sama antara Kepala Madrasah dengan guru dibuktikan dengan guru yang menjadi panitia penerimaan peserta didik baru dengan melaksanakan tugas-tugas teknis mulai pencatatan hingga pelaporan kegiatan. Guru juga berperan sebagai panitia penyeleksi penerimaan peserta didik baru. Kepala Madrasah bekerja sama dengan guru dalam memudahkan peserta didik beradaptasi dengan lingkungan sekolah yang baru.

Kerja sama antara Kepala Madrasah dengan tenaga kependidikan dibuktikan dengan adanya kegiatan pramuka yang terprogram secara rapi dan sistematis yang disusun oleh pembina pramuka sebagai tenaga kependidikan di MTs Miftahul Ulum Pati. Kegiatan tersebut berupa kegiatan tahunan dan kegiatan bulanan. Kerja sama antara Kepala Madrasah dengan tenaga kependidikan dibuktikan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler drumband, qiro'ah yang dibimbing oleh pelatih selaku tenaga kependidikan yang bertujuan menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MTs Miftahul Ulum Pati.

Kerja sama antara Kepala Madrasah dengan tenaga tata usaha (TU) dibuktikan dengan Kepala Madrasah yang memberikan arahan kepada tenaga TU sekolah untuk melaksanakan kegiatan administrasi, pengelolaan, pengembangan dan pelayanan teknis

untuk mewujudkan proses pembelajaran yang sistematis.

Implementasi strategi integrasi yang dilaksanakan oleh Kepala Madrasah dilakukan secara include (dalam kegiatan) dan secara ekstren (dengan promo). Implementasi secara include dilakukan dengan melibatkan siswa yang selalu mengikuti kejuaraan-kejuaraan di Kabupaten, hal ini dapat ditonjolkan kepada masyarakat. Implementasi secara include yang kedua yaitu dalam pembelajaran yang difokuskan pada tahfidz Al-Qur'an serta fokus pada keterampilan olahraga. Guru-guru di MTs Miftahul Ulum Pati juga mengikuti kegiatan masyarakat atau menjadi tokoh di masyarakat. Guru menjadi bagian organisasi masyarakat salah satunya sebagai ketua RT. Karena pada dasarnya guru harus menjadi model agar orang lain tertarik.

Implementasi secara ekstern dilakukan dengan cara mengiklankan penerimaan peserta didik baru MTs Miftahul Ulum Pati di radio. Guru MTs Miftahul Ulum Pati ada yang mengisi ceramah ramadhan di masjid atau musholla di lingkungan sekitarnya. Implementasi secara ekstern juga dilakukan dengan menyelenggarakan kegiatan kerja sama antar sekolah dengan mengambil lokasi di MTs Miftahul Ulum Pati.

Implementasi strategi integrasi juga dilaksanakan menggunakan cara-cara khusus kepanitiaan misalnya persiapan kepanitiaan selama 1 tahun. Panitia juga membuat kegiatan-kegiatan yang menarik masyarakat misalnya saat hari Santri Nasional semua peserta didik diterjunkan ke musholla atau masjid diberbeda kecamatan untuk kegiatan bersih-bersih, meskipun hal tersebut sepele namun akan menimbulkan daya tarik masyarakat pada MTs Miftahul Ulum Pati. Implementasi strategi integrasi juga bisa dilakukan dengan kegiatan *drumband* untuk menimbulkan daya tarik masyarakat. Gedung MTs Miftahul Ulum Pati dicat dengan warna hijau agar

menarik perhatian masyarakat. Kepala madrasah juga bekerja sama dengan kepala desa dengan menawarkan gedung MTs Miftahul Ulum Pati yang dapat digunakan untuk kegiatan desa, Kepala Madrasah juga mempersilahkan pemuda di sekitar lingkungan untuk menggunakan lapangan sekolah saat kegiatan olahraga voly.

Job description atau tugas-tugas masing-masing bagian kependidikan dalam penerimaan peserta didik baru antara lain Kepala Madrasah bertugas melakukan strategi internal maupun eksternal. Strategi internal dengan melibatkan siswa yang selalu mengikuti kejuaraan-kejuaraan di Kabupaten, hal ini dapat ditonjolkan kepada masyarakat. Sedangkan strategi eksternal dilakukan dengan cara mengiklankan penerimaan peserta didik baru MTs Miftahul Ulum Pati di radio.

Dalam penerimaan peserta didik baru guru bertugas menjadi panitia penerimaan peserta didik baru dengan melaksanakan tugas-tugas teknis mulai pencatatan hingga pelaporan kegiatan. Guru juga berperan sebagai panitia penyeleksi penerimaan peserta didik baru. Kepala Madrasah bekerja sama dengan guru dalam memudahkan peserta didik beradaptasi dengan lingkungan sekolah yang baru.

Tugas waka kurikulum dalam menunjang pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di MTs Miftahul Ulum Pati yaitu mempersiapkan tes lisan maupun tertulis untuk peserta didik baru, selain itu dengan mempersiapkan metode-metode pembelajaran yang akan datang dengan semenarik mungkin dan ikut andil dalam menyebarkan brosur maupun jemput bola kerumah-rumah.

Dalam penerimaan peserta didik baru, waka humas bertugas membina hubungan baik dengan masyarakat sekitar misalnya saat hari Santri Nasional semua peserta didik diterjunkan ke musholla atau masjid diberbeda kecamatan untuk kegiatan bersih-

bersih, meskipun hal tersebut sepele namun akan menimbulkan daya tarik masyarakat pada MTs Miftahul Ulum Pati.

Waka sarana dan prasarana dalam penerimaan peserta didik baru memiliki tugas memperbaiki sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru, mengingat pentingnya sarana prasarana dalam kegiatan pembelajaran, maka peserta didik, guru dan sekolah akan terkait secara langsung dalam hal penyediaan dan pemanfaatan sarana prasarana tersebut. Peserta didik akan lebih terbantu dengan dukungan sarana prasarana pendidikan.

Implementasi strategi integrasi terbukti Kepala Madrasah melakukan serangkaian keputusan serta tindakan yang mendasar yang dibuat oleh jajaran pengurus dan guru MTs Miftahul Ulum Pati dan diterapkan kesemua jajaran untuk pencapaian tujuan organisasi. Jenis strategi yang dilakukan adalah strategi integrasi, yang bertujuan untuk menyatukan semua elemen dalam pendidikan dengan memadukan beberapa aspek strategi. Strategi tersebut memiliki kegunaan untuk menghasilkan sebuah keputusan yang paling baik untuk organisasi.

Implementasi strategi tersebut dilakukan oleh guru bekerja sama dengan waka kurikulum, waka kesiswaan, *stakeholder* sekolah, yayasan dan tenaga kependidikan dalam kaitan pembuatan surat-surat yang berkaitan dengan penerimaan peserta didik baru. Langkah-langkah strategi yang dilakukan adalah perumusan strategi guna mengembangkan visi dan misi madrasah, mengidentifikasi peluang dan ancaman madrasah. Langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan strategi terbukti dengan penetapan sasaran strategi yaitu peningkatan jumlah peserta didik baru, membuat kebijakan dan mengalokasikan sumber daya sehingga perumusan strategi dapat dilaksanakan. Langkah selanjutnya yaitu evaluasi

strategi yang berupa pelaksanaan tindakan-tindakan korektif untuk mengoreksi kelemahan strategi.

Komponen-komponen dalam strategi pengembangan Kepala Madrasah dalam meningkatkan peserta didik baru di MTs Miftahul Ulum Pati yaitu misi madrasah yang merupakan tujuan utama yaitu guna meningkatkan jumlah peserta didik baru. Tugas Waka Kurikulum dalam menunjang pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di MTs Miftahul Ulum Pati yaitu mempersiapkan tes lisan maupun tertulis untuk peserta didik baru, selain itu dengan mempersiapkan metode-metode pembelajaran yang akan datang dengan semenarik mungkin dan ikut andil dalam menyebarkan brosur maupun jemput bola kerumah-rumah. Waka sarana dan prasarana serta humas juga memiliki tugas yang penting untuk mempersiapkan sarana dalam penerimaan peserta didik baru.

Strategi pengembangan Kepala Madrasah dalam meningkatkan peserta didik baru di MTs Miftahul Ulum Pati adalah Kepala Madrasah menggunakan beberapa aspek yaitu kebijakan Kepala Madrasah menggunakan keunggulan madrasah, yaitu pernah memenangkan lomba pendidikan untuk promosi dalam meningkatkan peserta didik baru di MTs Miftahul Ulum Pati. Kebijakan Kepala Madrasah dalam memberikan gratis biaya pendaftaran bagi calon siswa yang akan mendaftar di MTs Miftahul Ulum Pati. Strategi selanjutnya yaitu kebijakan Kepala Madrasah dalam membentuk *tim work* guna mempelajari peluang yang ada di masyarakat dalam meningkatkan peserta didik baru di MTs Miftahul Ulum Pati. Strategi selanjutnya dengan pemetaan target promosi ke Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah untuk mempromosikan MTs Miftahul Ulum Pati. Strategi selanjutnya yaitu dengan bekerja sama dengan *stakeholder* madrasah terbukti dengan memberikan brosur kepada wali murid agar

menyampaikannya kepada saudara dan tetangga sekitar. Kebijakan Kepala Madrasah dalam menerapkan sistem jemput bola yaitu dengan mendatangi satu persatu rumah calon siswa agar berkenan masuk di MTs Miftahul Ulum Pati. Kebijakan terakhir yaitu Kepala Madrasah dalam publikasi melalui media cetak maupun elektronik dalam meningkatkan peserta didik baru di MTs Miftahul Ulum Pati. Berdasarkan dengan pernyataan Bapak Ali Sofwan, M.Pd., sebagai Waka Kurikulum MTs Miftahul Ulum Pati bahwa:

“Kaitan penerimaan peserta didik baru dengan kurikulum adalah kaitannya dengan pembagian kelas peserta didik baru dan pembuatan soal soal tes.”²⁴

Proses dalam penerimaan peserta didik baru di MTs Miftahul Ulum Pati diawali dengan proses pendaftaran sebagaimana dengan pernyataan Ibu Indah Lestari, S.Pd., selaku Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru MTs Miftahul Ulum Pati bahwa:

“Seperti pada umumnya yang pertama yaitu mendaftar dulu menyerahkan fotocopy ijazah SD/MI, KIP KPS PKH (jika ada), akte kelahiran, foto 3x4 2 lembar lanjut mengisi formulir , semua dimasukkan ke stopmap, dilanjut tes akademik untuk gelombang 1, pengumuman hasil test, dan daftar ulang. Dan gelombang 2 tanpa seleksi.”²⁵

Penjelasan masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

²⁴ Ali Sofwan, wawancara oleh penulis, 2 Februari 2021, wawancara 2, transkrip.

²⁵ Indah Lestari, wawancara oleh penulis, 2 Februari 2021, wawancara 4, transkrip.

- a. Kebijakan Kepala Madrasah menggunakan keunggulan madrasah

Kebijakan Kepala Madrasah menggunakan keunggulan madrasah, yaitu pernah memenangkan lomba pendidikan untuk promosi dalam meningkatkan peserta didik baru di MTs Miftahul Ulum Pati. Sesuai dengan pernyataan Bapak H. Sugiyono, S.Pd., sebagai Kepala MTs Miftahul Ulum Pati bahwa:

“Iya, kami juga memberikan informasi kepada calon peserta didik dalam mengasah kecerdasan bidang yang diminati agar nantinya dapat mengikuti olimpiade dan berhasil menjuarai, itu sangat kami harapkan untuk dapat dibuat promosi dalam meningkatkan peserta didik.”²⁶

Keunggulan nilai, yaitu kelebihan kurikulum yang diterapkan, sumber daya manusia, sarana prasarana, hingga keunggulan kerjasama. Setelah dilakukan triangulasi sumber data, pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu Umiati, S.Pd., sebagai Guru MTs Miftahul Ulum Pati bahwa :

“Menceritakan atau memberitahu kakak kelas yang pernah menjuarai lomba lomba hingga memberikan olimpiadea atau soal-soal khusus untuk mendalami mata pelajaran yang disukai”²⁷

Dari wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kebijakan kepala madrasah

²⁶Sugiyono, wawancara oleh penulis, 2 Februari 2021, wawancara 1, transkrip.

²⁷Umiati, wawancara oleh penulis, 2 Februari 2021, wawancara 3, transkrip.

menggunakan keunggulan madrasah dalam meningkatkan peserta didik baru di MTs Miftahul Ulum Pati telah berjalan dengan cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dengan guru, tenaga kependidikan dan kepala madrasah yang memberikan informasi kepada calon peserta didik dalam mengasah kecerdasan bidang yang diminati agar nantinya dapat mengikuti olimpiade dan berhasil menjuarai, dapat digunakan promosi dalam meningkatkan peserta didik.

- b. Kebijakan Kepala Madrasah dalam memberikan gratis biaya pendaftaran bagi calon siswa

Kebijakan Kepala Madrasah dalam memberikan gratis biaya pendaftaran bagi calon siswa yang akan mendaftar di MTs Miftahul Ulum Pati. Sesuai dengan pernyataan Bapak H. Sugiyono, S.Pd., sebagai Kepala MTs Miftahul Ulum Pati bahwa:

*“Iya kami memberikan gratis biaya pendaftaran bagi siapapun yang ingin menimba ilmu ke MTs Miftahul Ulum.”*²⁸

Pemasaran lembaga pendidikan berbeda dengan badan usaha yang mencari keuntungan. Memasarkan hasil produksi (*output*) dari badan usaha lebih mudah teknisnya dibanding lembaga pendidikan yang menawarkan jasa pendidikan. Berbagai cara dalam meningkatkan kemajuan lembaga pendidikan dilakukan, ada yang menggratiskan baju seragam ada yang memberikan hadiah perlengkapan sekolah dan lainnya. Kesemua itu merupakan strategi pemasaran lembaga pendidikan dalam menghadapi persaingan antar lembaga pendidikan yang semakin ketat. Hal

²⁸Sugiyono, wawancara oleh penulis, 2 Februari 2021, wawancara 1, transkrip.

tersebut juga sesuai dengan *cross check* yang dilakukan kepada Ibu Umiati, S.Pd., sebagai Guru MTs Miftahul Ulum Pati bahwa :

“Kerjasama dengan guru-guru yang sudah sertifikasi untuk menyisihkan uangnya 100 ribu perbulan. Itu tidak hanya untuk biaya pendaftaran gratis tetapi juga untuk memberikan seragam gratis buat peserta didik baru.”²⁹

Setelah dilakukan triangulasi sumber data, pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu Indah Lestari, S.Pd., selaku Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru MTs Miftahul Ulum Pati bahwa :

“Mempersiapkan soal tes yang bertujuan untuk menggolongkan peserta didik dalam memasuki kelas yang mana. Mempersiapkan bagian administrasi dan sosialisasi bapak kepala madrasah dengan wali murid mengenai kesepakatan uang gedung pertahunnya.”³⁰

Dari wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kebijakan kepala madrasah memberikan gratis biaya pendaftaran bagi calon siswa guna meningkatkan peserta didik baru di MTs Miftahul Ulum Pati telah berjalan dengan cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dengan kepala madrasah yang memberikan gratis biaya pendaftaran bagi siapapun yang ingin menimba ilmu ke MTs Miftahul Ulum, dengan adanya kebijakan tersebut terbukti mampu meningkatkan

²⁹Umiati, wawancara oleh penulis, 2 Februari 2021, wawancara 3, transkrip.

³⁰Indah Lestari, wawancara oleh penulis, 2 Februari 2021, wawancara 4, transkrip.

minat orang tua untuk mendaftarkan anaknya di MTs Miftahul Ulum Pati.

- c. Kebijakan Kepala Madrasah membentuk *tim work* guna mempelajari peluang yang ada di masyarakat Strategi selanjutnya yaitu kebijakan Kepala Madrasah dalam membentuk *tim work* guna mempelajari peluang yang ada di masyarakat dalam meningkatkan peserta didik baru di MTs Miftahul Ulum Pati. Hal tersebut juga sesuai dengan *cross check* yang dilakukan kepada Ibu Indah Lestari, S.Pd., sebagai Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru MTs Miftahul Ulum Pati bahwa :

“Iya kami ada tim khusus inti tetapi sama guru terkadang saling membantu agar dalam PPDB cepat selesai.”³¹

Evaluasi program humas dilaksanakan pada setiap akhir pelaksanaan program yang dilakukan penanggung jawab kepada panitia penerimaan siswa baru. Hasil penerimaan siswa baru menunjukkan bahwa jumlah kuota siswa terpenuhi pada setiap tahunnya. Setelah dilakukan triangulasi sumber data, pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak H. Sugiyono, S.Pd., sebagai Kepala MTs Miftahul Ulum Pati bahwa :

“Kami tidak membuat tim work namun kami bekerja sama dengan semua guru di lembaga MTs Miftahul Ulum dalam promosi atau sosialisasi ke daerah masing-masing guru tersebut. Selain itu

³¹Indah Lestari, wawancara oleh penulis, 2 Februari 2021, wawancara 4, transkrip.

juga kami bekerja sama dengan alumni-alumni dari MTs Miftahul Ulum.”³²

Sesuai dengan pernyataan Ibu Indah Lestari, S.Pd., sebagai Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru MTs Miftahul Ulum Pati bahwa:

*“Iya kepala madrasah sangat memberikan wewenang kepada kami dalam PPDB.”*³³

Dari wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kebijakan kepala madrasah guna meningkatkan peserta didik baru di MTs Miftahul Ulum Pati dengan membentuk *tim work* guna mempelajari peluang yang ada di masyarakat telah berjalan dengan cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dengan kepala madrasah bekerja sama dengan semua guru di lembaga MTs Miftahul Ulum dalam promosi atau sosialisasi ke daerah masing-masing guru tersebut. Selain itu juga kami bekerja sama dengan alumni-alumni dari MTs Miftahul Ulum.

- d. Kebijakan Kepala Madrasah dalam pemetaan target promosi ke SD dan MI

Strategi selanjutnya dengan pemetaan target promosi ke Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah untuk mempromosikan MTs Miftahul Ulum Pati. Sesuai dengan pernyataan Bapak H. Sugiyono, S.Pd., sebagai Kepala MTs Miftahul Ulum Pati bahwa:

*“Semua SD/MI sekecamatan tambakromo.”*³⁴

³²Sugiyono, wawancara oleh penulis, 2 Februari 2021, wawancara 1, transkrip..

³³Indah Lestari, wawancara oleh penulis, 2 Februari 2021, wawancara 4, transkrip.

³⁴Sugiyono, wawancara oleh penulis, 2 Februari 2021, wawancara 1, transkrip.

PPDB atau yang kerap disebut dengan penerimaan peserta didik baru, merupakan bagian program sekolah. Setiap lembaga pendidikan secara serentak melaksanakan kegiatan PPDB. Sekolah memiliki keharusan untuk memfasilitasi calon peserta didik baru, akan tetapi sekolah tidak memiliki kewajiban mencari peserta didik. Namun pada prakteknya banyak sekolah yang memanfaatkan jaringan-jaringan sosial untuk mencari siswa. Padahal, menurut aturan pemerintah sekarang sistem yang diterapkan adalah PPDB online. Di Indonesia, sekolah swasta lebih banyak dibandingkan sekolah negeri. Kondisi demikian memicu persaingan sekolah dalam perekrutan calon peserta didik baru. Hal tersebut juga sesuai dengan *cross check* yang dilakukan Ibu Umiati, S.Pd., sebagai Guru MTs Miftahul Ulum Pati bahwa :

“Dengan cara sosialisasi dibagi menjadi beberapa kelompok dan perkelompok itu menyebar.”³⁵

Dari wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kebijakan kepala madrasah guna meningkatkan peserta didik baru di MTs Miftahul Ulum Pati dengan pemetaan target promosi ke SD dan MI telah berjalan dengan cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dengan kepala madrasah bersama tim melakukan promosi ke semua Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah sekecamatan tambakromo. Untuk memperkenalkan MTs Miftahul Ulum Pati, kelebihan madrasah, kurikulum yang dipakai dan lainnya.

³⁵Umiati, wawancara oleh penulis, 2 Februari 2021, wawancara 3, transkrip.

- e. Kebijakan Kepala Madrasah dalam bekerja sama dengan *stakeholder* madrasah

Strategi selanjutnya yaitu dengan bekerja sama dengan *stakeholder* madrasah terbukti dengan memberikan brosur kepada wali murid agar menyampaikannya kepada saudara dan tetangga sekitar. Sesuai dengan pernyataan Ibu Umiati, S.Pd., sebagai Guru MTs Miftahul Ulum Pati bahwa:

“Iya kita menggunakan stakeholder dalam memberikan informasi kepada wali murid dan masyarakat.”³⁶

Rancangan komunikasi yang dibuat oleh humas akan mempengaruhi pencitraan dan reputasi yang baik dari organisasi maupun institusi pendidikan. Seperti halnya tugas humas pada sebuah penyelenggara pendidikan seperti SD, SMP/MTs, SMA bahkan perguruan tinggi harus membuat sebuah jaringan komunikasi yang baik dengan masyarakat luas. Hal ini dilakukan karena pada setiap tahun sekali keberadaan humas sangat diperlukan dalam penjangkaran atau penerimaan siswa baru. Oleh sebab itu humas harus mampu menciptakan iklim kondusif serta dinamis demi tercapainya tujuan untuk memperoleh siswa baru yang diharapkan. Setelah dilakukan triangulasi sumber data, pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak H. Sugiyono, S.Pd., sebagai Kepala MTs Miftahul Ulum Pati bahwa :

“Iya tentu kami selalu bekerjasama dan menyebarkan brosur untuk masyarakat.”³⁷

³⁶Umiati, wawancara oleh penulis, 2 Februari 2021, wawancara 3, transkrip.

³⁷Sugiyono, wawancara oleh penulis, 2 Februari 2021, wawancara 1, transkrip.

Peran serta *stakeholder* adalah kontribusi, sumbangan, dan keikutsertaan masyarakat dalam menunjang upaya peningkatan mutu lembaga pendidikan agama Islam. Pada masa sekarang bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring pendidikan melibatkan peran serta masyarakat. Kesadaran tentang pentingnya pendidikan yang dapat memberikan harapan dan kemungkinan lebih baik di masa yang akan datang, mendorong berbagai upaya dan perhatian seluruh lapisan masyarakat. Hal inilah yang melahirkan kesadaran peran serta masyarakat.

Untuk menjawab berbagai permasalahan yang ada di lingkungan pendidikan khususnya pendidikan Islam terletak pada solidasi *stakeholder* yang akan memberi solusi para profesional pendidikan untuk menjawab tantangan masa kini dan masa depan. Karena solidasi *stakeholder* dapat digunakan untuk membangun aliansi antara pendidikan, bisnis dan pemerintah. Solidasi *stakeholder* dapat membentuk lembaga pendidikan responsive terhadap perubahan tuntutan masyarakat di era globalisasi ini. Solidasi *stakeholder* juga dapat membentuk sekolah yang tanggap dan mampu merespon perubahan yang terjadi dalam bidang pendidikan demi memberikan kepuasan pada *stakeholder*.

Dari wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kebijakan kepala madrasah guna meningkatkan peserta didik baru di MTs Miftahul Ulum Pati dengan bekerja sama dengan *stakeholder* madrasah telah berjalan dengan cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dengan memberikan brosur kepada wali murid agar menyampaikannya kepada saudara dan tetangga sekitar. Peran serta *stakeholder* adalah kontribusi, sumbangan, dan keikutsertaan masyarakat dalam menunjang upaya peningkatan mutu madrasah.

- f. Kebijakan Kepala Madrasah dalam menerapkan sistem jemput bola

Kebijakan Kepala Madrasah dalam menerapkan sistem jemput bola yaitu dengan mendatangi satu persatu rumah calon siswa agar berkenan masuk di MTs Miftahul Ulum Pati. Sesuai dengan pernyataan Bapak H. Sugiyono, S.Pd., sebagai Kepala MTs Miftahul Ulum Pati bahwa:

“Iya tentu kami selalu membagi tim (bapak ibu guru) untuk dapat terjun langsung mendatangi satu persatu rumah calon peserta didik yang berkenan untuk masuk di MTs Miftahul Ulum.”³⁸

Strategi pemasaran yang digunakan untuk SD dalam satu yayasan yang sama yaitu strategi “jemput bola” dengan pendekatan melalui komite, mengadakan presentasi, dan *try out*. Strategi “jemput bola” yaitu mendatangi target pemasaran dan melakukan sosialisasi/presentasi tentang jasa yang ditawarkan kepada pelanggan. Melalui strategi ini, pelanggan dapat bertanya dan mendapatkan jawaban secara langsung. Sesuai dengan pernyataan Ibu Umiati, S.Pd., sebagai Guru MTs Miftahul Ulum Pati bahwa:

“Iya, kami mendatangi rumah-rumah siswa yang kelas 6. Promosi sambil membawa kain seragam untuk dibagikan sekalian pada yang mau masuk MTs Miftahul Ulum.”³⁹

³⁸Sugiyono, wawancara oleh penulis, 2 Februari 2021, wawancara 1, transkrip.

³⁹Umiati, wawancara oleh penulis, 2 Februari 2021, wawancara 3, transkrip.

Prinsip yang harus dikembangkan dalam proses PPDB adalah transparansi, adil, dan tidak memberatkan calon siswa baru. Dilihat dari waktu pelaksanaan penerimaan siswa, materi seleksi siswa, dan biaya siswa masuk sekolah perlu ditinjau kembali oleh pihak sekolah. Hal ini karena melanggar hak asasi anak memperoleh kesempatan mendapat pendidikan secara terbuka dan adil, serta telah menciptakan kondisi diskriminasi terhadap anak. Oleh karena itu, secara sepakat pemerintahan Indonesia menetapkan PPDB online untuk menjawab sebagian permasalahan PPDB yang ada di dunia pendidikan.

Dari wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kebijakan kepala madrasah guna meningkatkan peserta didik baru di MTs Miftahul Ulum Pati dengan menerapkan sistem jemput bola telah berjalan dengan cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dengan mendatangi satu persatu rumah calon siswa agar berkenan masuk di MTs Miftahul Ulum Pati. Selalu membagi tim (bapak ibu guru) untuk dapat terjun langsung mendatangi satu persatu rumah calon peserta didik yang berkenan untuk masuk di MTs Miftahul Ulum.

- g. Kebijakan Kepala Madrasah dalam publikasi melalui media cetak maupun elektronik

Kebijakan terakhir yaitu Kepala Madrasah dalam publikasi melalui media cetak maupun elektronik dalam meningkatkan peserta didik baru di MTs Miftahul Ulum Pati. Sesuai dengan pernyataan Bapak H. Sugiyono, S.Pd., sebagai Kepala MTs Miftahul Ulum Pati bahwa:

“Iya tentu kami selalu membuat brosur berbentuk print maupun brosur untuk promosi di media sosial.”⁴⁰

Pelaksanaan strategi manajemen humas dalam penerimaan siswa baru yang dilaksanakan oleh humas di MTs Miftahul Ulum Pati adalah dua program yaitu kegiatan langsung dan tidak langsung. Kegiatan langsung dengan menggunakan media cetak terdiri dari brosur, spanduk dan baliho sedangkan kegiatan tidak langsung merupakan kegiatan tatap muka atau melakukan sosialisasi langsung baik menggunakan bantuan media atau tanpa bantuan media. Sesuai dengan pernyataan Ibu Umiati, S.Pd., sebagai Guru MTs Miftahul Ulum Pati bahwa:

“Membuat brosur semenarik mungkin kami guru berupaya untuk memposting maupun menyebarkan brosur secara langsung.”⁴¹

Berdasarkan triangulasi data, hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Ali Sofwan, M.Pd., sebagai Waka Kurikulum MTs Miftahul Ulum Pati bahwa:

“Dengan cara menyebarkan brosur ke masyarakat hingga mengupload brosur lewat facebook, instagram, dan instastory.”⁴²

Sekolah ini telah menerapkan strategi pemasaran yaitu promosi diantaranya menyebar brosur dan/atau melakukan presentasi ke beberapa

⁴⁰Sugiyono, wawancara oleh penulis, 2 Februari 2021, wawancara 1, transkrip.

⁴¹Umiati, wawancara oleh penulis, 2 Februari 2021, wawancara 3, transkrip.

⁴²Ali Sofwan, wawancara oleh penulis, 2 Februari 2021, wawancara 2, transkrip.

sekolah yang telah ditentukan, mengadakan kegiatan sekolah, memenangkan lomba-lomba yang diikuti oleh siswa, dan memberikan pelayanan yang baik untuk siswa dan orang tua. Dalam pengelolaan strategi pemasaran, sekolah ini dapat mengadakan program-program dan program lain yang memiliki keunikan untuk menjangkau pelanggan.

Dari wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kebijakan kepala madrasah guna meningkatkan peserta didik baru di MTs Miftahul Ulum Pati dengan publikasi melalui media cetak maupun elektronik telah berjalan dengan cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dengan selalu membuat brosur berbentuk *print* maupun brosur untuk promosi di media sosial. Serta Dengan cara menyebarkan brosur ke masyarakat hingga mengupload brosur lewat *facebook*, *instagram*, dan *instastory*.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pengembangan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Peserta Didik Baru di MTs Miftahul Ulum Pati

Faktor pendukung strategi pengembangan kepala madrasah dalam meningkatkan peserta didik baru di MTs Miftahul Ulum Pati yaitu mulai dari kerjasama dengan bapak ibu guru, kerjasama dengan alumni, kerja sama dengan *stakeholder*, dalam biaya kami gratiskan biaya pendaftaran dan seragam 3 set selain itu uang gedung kami saling membuat kesepakatan saat rapat wali murid. Sedangkan faktor penghambat strategi pengembangan kepala madrasah dalam meningkatkan peserta didik baru di MTs Miftahul Ulum Pati terbukti dengan fasilitas gedung yang kurang menarik, kurangnya guru di bidang tertentu dan adanya Sekolah Menengah Pertama yang lebih unggul dengan jarak dekat.

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung strategi pengembangan kepala madrasah dalam meningkatkan peserta didik baru di MTs Miftahul Ulum Pati yaitu mulai dari kerjasama dengan bapak ibu guru, kerjasama dengan alumni, kerja sama dengan *stakeholder*, dalam biaya kami gratiskan biaya pendaftaran dan seragam 3 set selain itu uang gedung kami saling membuat kesepakatan saat rapat wali murid. Berdasarkan triangulasi data, hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Ali Sofwan, M.Pd., sebagai Waka Kurikulum MTs Miftahul Ulum Pati bahwa:

“Faktor pendukung strategi pengembangan dalam meningkatkan peserta didik baru di MTs Miftahul Ulum Pati yaitu tokoh masyarakat, guru-guru yang terjun langsung kemasyarakat, biaya yang murah, seragam gratis, hingga mendapatkan keringanan pembayaran bagi yang kuraang mampu.”⁴³

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai ciri khas Islam. Madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembentukan kepribadian anak didik. Hal ini karena melalui pendidikan madrasah ini para orang tua berharap agar anak-anaknya memiliki dua kemampuan sekaligus, tidak hanya pengetahuan umum (IPTEK) tetapi juga memiliki kepribadian dan komitmen yang tinggi terhadap agamanya (IMTAQ). Dengan memahami keinginan orang tua ini bisa dipahami bahwa sebenarnya madrasah memiliki prospek yang cerah.

⁴³Ali Sofwan, wawancara oleh penulis, 2 Februari 2021, wawancara 2, transkrip.

Dari wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor pendukung strategi pengembangan kepala madrasah dalam meningkatkan peserta didik baru di MTs Miftahul Ulum Pati yaitu kerjasama dengan beberapa *stakeholder* yang terbukti dengan adanya kerjasama antara bapak ibu guru, kerjasama dengan alumni, dalam biaya pendaftaran juga digratiskan serta pemberian seragam 3 set selain itu terdapat kesepakatan saat rapat wali murid mengenai uang gedung.

b. Faktor Penghambat

1) Fasilitas gedung yang kurang menarik

Faktor penghambat strategi pengembangan kepala madrasah dalam meningkatkan peserta didik baru di MTs Miftahul Ulum Pati terbukti dengan fasilitas gedung yang kurang menarik. Mengingat pentingnya sarana prasarana dalam kegiatan pembelajaran, maka peserta didik, guru dan sekolah akan terkait secara langsung dalam hal penyediaan dan pemanfaatan sarana prasarana tersebut. Peserta didik akan lebih terbantu dengan dukungan sarana prasarana pendidikan. Hal ini dikarenakan tidak semua peserta didik mempunyai tingkat kecerdasan yang bagus sehingga penggunaan sarana prasarana pendidikan akan membantu peserta didik, khususnya yang memiliki kelemahan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan demikian secara tidak langsung sarana prasarana sekolah yang memadai dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran.

Sarana prasarana sekolah merupakan salah satu komponen dalam pendidikan, yang juga merupakan permasalahan utama yang

dihadapi oleh sekolah. Hal ini disebabkan karena keterbatasan fasilitas sekolah serta kurang adanya manajemen yang baik dari pengelola, seperti bangunan sekolah yang rusak, media pembelajaran yang kurang memadai, kurangnya ruang kelas sehingga adanya satu rombongan belajar ditempatkan di ruang multimedia yang tidak sesuai dengan standar luas ruang kelas, kurangnya perencanaan dalam pengadaan fasilitas sehingga sering terjadi kegiatan pengadaan yang tidak sesuai spesifikasi yang dibutuhkan pengguna, pendistribusian sarana yang tidak merata, kurangnya penjagaan dan pemeliharaan sarana prasarana yang telah dimiliki, dan lain sebagainya. Bangunan sekolah yang rusak dapat mempengaruhi kualitas pendidikan peserta didiknya karena secara psikologis anak tidak nyaman belajar pada bangunan yang hampir roboh.

Dari wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor penghambat strategi pengembangan kepala madrasah dalam meningkatkan peserta didik baru di MTs Miftahul Ulum Pati adalah fasilitas gedung yang kurang menarik terbukti dengan lebih bagusnya gedung madrasah lain yang letaknya dekat dengan MTs Miftahul Ulum Pati sehingga orang tua lebih tertarik untuk menyekolahkan anaknya di sekolah lain.

2) Kurangnya guru di bidang tertentu

Faktor penghambat berikutnya yaitu kurangnya guru di bidang tertentu. Kebutuhan masyarakat, pada beberapa kasus umum adanya beragam alasan orangtua menyekolahkan anaknya ke lembaga pendidikan tertentu, salah satu alasan yang paling mengemuka adalah faktor kualitas menyangkut proses

pembelajaran dan hasilnya, termasuk kepastian setelah anak mereka menamatkan pendidikan dari sebuah lembaga pendidikan. Masyarakat menilai ketersediaan mereka di sekolah berkualitas pada tingkat di atasnya merupakan salah satu alasan mereka rela menyekolahkan anaknya berbondong-bondong ke kota.

Salah satu faktor luar siswa yang mendukung dalam mencapai prestasi belajar ini adalah dari kemampuan yang mantap yang dimiliki guru disamping cara pengajarannya. Guru yang lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelas sehingga hasil belajar siswa berda pada tahapan optimal. Sehingga dengan kompetensi mengajar yang dimiliki guru akan dapat membangkitkan minat siswa dalam mengikuti pelajaran yang akhirnya dapat menunjang pencapaian prestasi belajar.

Permasalahan saat ini yaitu kompetensi mengajar guru banyak yang kurang dan tidak dapat untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kurang mampu mengelola kelas dengan baik sehingga berdampak buruk bagi prestasi belajar siswanya dan juga berdampak panjang bagi siswanya tersebut yang tidak dapat bersaing dengan yang lain. Dan seharusnya guru harus mampu melakukan semua itu agar dapat menunjang prestasi belajar siswa, disini guru dituntut agar lebih cerdas dalam mengelola kelas dengan baik dan bijaksana sehingga pencapaian pendidikan dapat terlaksana dengan baik.

Dari wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor penghambat strategi pengembangan kepala madrasah dalam meningkatkan peserta didik baru di MTs Miftahul Ulum Pati adalah kurangnya guru di

bidang tertentu. Formasi untuk guru keagamaan memang sudah cukup di MTs Miftahul Ulum Pati. Namun untuk formasi guru pelajaran umum seperti ekonomi dan ilmu pengetahuan sosial harus diampu oleh satu orang guru saja.

- 3) Adanya SMP yang lebih unggul dengan jarak dekat

Faktor penghambat selanjutnya yaitu adanya Sekolah Menengah Pertama yang lebih unggul dengan jarak dekat. Secara umum lembaga pendidikan akan berupaya mencari lokasi yang mudah dijangkau dan memiliki akses terhadap sektor lainnya sehingga faktor ini merupakan salah satu keunggulan komparatif untuk bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.

Pada satu daerah dengan jarak yang hanya beberapa meter saja, ada dua atau tiga lembaga pendidikan dengan tingkat dan jenis yang sama, bahkan pada beberapa kasus malah dalam satu lokasi yang sama. Bisa dibayangkan bagaimana tingginya iklim persaingan yang muncul antar lembaga pendidikan tersebut, khususnya pada masa-masa penerimaan calon peserta didik yang baru.

Kondisi seperti ini semakin diperparah dengan kecenderungan angka masuk sekolah yang mulai menurun atau jaraknya yang semakin lebar. Pertanyaannya tentu mengapa hal ini bisa terjadi, jawabnya bukan karena perhatian orang tua atau tingkat kepercayaan pada sekolah yang menurun, akan tetapi kondisi ini dipengaruhi oleh angka kelahiran yang semakin hari semakin sedikit. Pada zaman dulu, semakin banyak anaknya maka akan semakin senang kedua orang tuanya, karena banyak anak identik dengan melimpahnya rezeki yang akan didapat. Tetapi paradigma tersebut pada saat ini

mulai ditinggalkan, jumlah anak bukan patokan lagi terhadap rezeki, malah tidak jarang dianggap sebagai biang keladi munculnya berbagai kerepotan bagi kedua orang tuanya, khususnya terkait dengan kondisi ekonomi. Maka tidak heran bila ada orang tua yang menganggap punya dua anak saja sudah kebanyakan, inipun dengan rentang waktu berkisar lima sampai tujuh tahun.

Dari wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor penghambat strategi pengembangan kepala madrasah dalam meningkatkan peserta didik baru di MTs Miftahul Ulum Pati adalah adanya Sekolah Menengah Pertama yang lebih unggul dengan jarak dekat terbukti dengan adanya SMP Negeri 1 Tambakromo yang biayanya tidak memberatkan.

C. Analisis Data Penelitian

1. Strategi Pengembangan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Peserta Didik Baru di MTs Miftahul Ulum Pati

Strategi pengembangan Kepala Madrasah dalam meningkatkan peserta didik baru di MTs Miftahul Ulum Pati masuk dalam jenis strategi integratif yaitu terbukti proses memadukan nilai-nilai tertentu terhadap sebuah konsep lain sehingga menjadi suatu kesatuan yang koheren dan tidak bisa dipisahkan atau proses pembauran hingga menjadi satu kesatuan yang utuh dan bulat.

Strategi integrasi terdiri dari tiga jenis yaitu strategi intergrasi keatas, integrasi kebawah dan integrasi horizontal. Ketiga strategi tersebut juga dilaksanakan oleh Kepala Madrasah terbukti dengan pada strategi integrasi kedepan atau keatas dilakukan Kepala Madrasah dengan cara melakukan loby dan strategi ke Kementerian Agama Kabupaten Pati

berkaitan dengan pengembangan madrasah berupa anggaran dana Kepala Madrasah. Integrasi kebelakang atau kebawah dilakukan kepala madrasah salah satunya dengan cara membagi-bagikan daging qurban kepada masyarakat disekitar lokasi MTs Miftahul Ulum Pati pada saat hari raya Idul Adha. Integrasi horizontal dilakukan kepala madrasah dengan cara bekerja sama dengan rekan sesama Madrasah Ibtidaiyyah atau sekolah dasar serta bekerja sama dengan MTs yang lokasinya berada di sekitar MTs Miftahul Ulum Pati guna mempelajari program-program pendidikan yang dilaksanakan madrasah tersebut.

Tujuan dari kepala madrasah dalam meningkatkan peserta didik baru di MTs Miftahul Ulum Pati berdasarkan pada teori pengembangan yang masuk pada arah dan tujuan sebagaimana visi madrasah yaitu unggul dalam prestasi berasarkan iman, taqwa dan religius. Serta misi madrasah yaitu melaksanakan pembelajaran dan bimbingan efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki. Kegunaan strategi yang dilaksanakan kepala madrasah tersebut sesuai dengan teori kegunaan strategi yaitu dapat menghasilkan sebuah keputusan paling baik untuk organisasi.

Implementasi strategi guna peningkatan jumlah peserta didik baru yaitu dengan menempatkan rencana strategis dalam tindakan-tindakan yang bertujuan mencapai tujuan organisasi terbukti dengan Kepala Madrasah menggunakan keunggulan madrasah, misalnya pernah memenangkan lomba pendidikan untuk promosi dalam meningkatkan peserta didik baru di MTs Miftahul Ulum Pati. Kebijakan Kepala Madrasah dalam memberikan gratis biaya pendaftaran bagi calon siswa yang akan mendaftar di MTs Miftahul Ulum Pati. Strategi selanjutnya yaitu kebijakan Kepala Madrasah dalam

membentuk *tim work* guna mempelajari peluang yang ada di masyarakat.

Langkah-langkah strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru sesuai dengan langkah-langkah strategi menurut Hestanto, pertama adalah perumusan strategi guna mengembangkan visi dan misi organisasi, mengidentifikasi peluang dan ancaman. Langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan strategi dengan penetapan sasaran strategi dengan membuat kebijakan dan mengalokasikan sumber daya sehingga perumusan strategi dapat dilaksanakan. Langkah selanjutnya yaitu evaluasi strategi yang berupa pelaksanaan tindakan-tindakan korektif untuk mengoreksi kelemahan strategi. Terbukti dengan perumusan strategi guna mengembangkan visi dan misi madrasah, mengidentifikasi peluang dan ancaman madrasah. Penetapan sasaran strategi yaitu peningkatan jumlah peserta didik baru, membuat kebijakan dan mengalokasikan sumber daya guru, tenaga kependidikan, sumber daya keuangan madrasah sehingga perumusan strategi dapat dilaksanakan. Evaluasi strategi berupa pelaksanaan tindakan korektif untuk mengoreksi kelemahan strategi.

Data penelitian menunjukkan bahwa strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan peserta didik baru di MTs Miftahul Ulum Pati terbukti dengan kebijakan Kepala Madrasah menggunakan keunggulan madrasah, yaitu pernah memenangkan lomba pendidikan untuk promosi dalam meningkatkan peserta didik baru di MTs Miftahul Ulum Pati. Kebijakan Kepala Madrasah dalam memberikan gratis biaya pendaftaran bagi calon siswa yang akan mendaftar di MTs Miftahul Ulum Pati. Strategi selanjutnya yaitu kebijakan Kepala Madrasah dalam membentuk *tim work* guna mempelajari peluang yang ada di masyarakat dalam meningkatkan peserta didik

baru di MTs Miftahul Ulum Pati. Strategi selanjutnya dengan pemetaan target promosi ke Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah untuk mempromosikan MTs Miftahul Ulum Pati. Strategi selanjutnya yaitu dengan bekerja sama dengan *stake holder* madrasah terbukti dengan memberikan brosur kepada wali murid agar menyampaikannya kepada saudara dan tetangga sekitar. Kebijakan Kepala Madrasah dalam menerapkan sistem jemput bola yaitu dengan mendatangi satu persatu rumah calon siswa agar berkenan masuk di MTs Miftahul Ulum Pati. Kebijakan terakhir yaitu Kepala Madrasah dalam publikasi melalui media cetak maupun elektronik dalam meningkatkan peserta didik baru di MTs Miftahul Ulum Pati.

a. Kebijakan Kepala Madrasah menggunakan keunggulan madrasah

Data penelitian menunjukkan bahwa kebijakan Kepala Madrasah menggunakan keunggulan madrasah, yaitu pernah memenangkan lomba pendidikan untuk promosi dalam meningkatkan peserta didik baru di MTs Miftahul Ulum Pati.

Pada konteks sekolah atau lembaga pendidikan, memiliki keunggulan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari jaminan mutu sekolah. Dengan bahasa lain, sekolah yang bermutu sudah barang pasti adalah sekolah yang berkeunggulan baik unggul kompetitif maupun komparatif. Dan tidak diragukan lagi bahwa sekolah-sekolah yang memiliki kedua bentuk keunggulan tersebut, yang akan mendapatkan kepercayaan dan tidak akan ditinggal oleh masyarakat karena mampu memberikan jaminan terkait mutu sekolah. Dan disisi yang lain, budaya berkeunggulan dalam perspektif perintah agama (Islam), disebutkan untuk berlomba-lomba dalam kebaikan (*fastabiqu al-Khairat*), karena manusia

yang memiliki keunggulan dalam aspek kebaikannya yang akan mendapat derajat yang lebih tinggi, baik di dunia ini terlebih lagi besok di akhirat.

- b. Kebijakan Kepala Madrasah dalam memberikan gratis biaya pendaftaran bagi calon siswa

Data penelitian menunjukkan bahwa kebijakan Kepala Madrasah dalam memberikan gratis biaya pendaftaran bagi calon siswa yang akan mendaftar di MTs Miftahul Ulum Pati. Strategi adalah hal yang teramat penting bagi kelangsungan jalannya sebuah organisasi, oleh karena itu untuk mencapai sasaran atau tujuan yang efektif dan efisien, sebuah organisasi harus bisa menghadapi setiap persoalan atau hambatan yang datang, baik dari dalam organisasi itu sendiri maupun dari luar.

- c. Kebijakan Kepala Madrasah membentuk *tim work* guna mempelajari peluang yang ada di masyarakat

Data penelitian menunjukkan bahwa strategi selanjutnya yaitu kebijakan Kepala Madrasah dalam membentuk *tim work* guna mempelajari peluang yang ada di masyarakat dalam meningkatkan peserta didik baru di MTs Miftahul Ulum Pati.

Satu hal lagi yang harus dipahami oleh setiap orang yang terlibat dalam proses penerimaan peserta didik baru, bahwa kegiatan ini merupakan gerbang awal yang harus dilalui peserta didik dan sekolah dalam penyaringan objek-objek pendidikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan ini merupakan peristiwa penting bagi suatu sekolah, karena peristiwa ini merupakan titik awal yang menentukan kelancaran tugas suatu sekolah. Bahkan lebih serius lagi kesalahan dalam penerimaan siswa baru dapat menentukan sukses tidaknya usaha pendidikan di sekolah yang bersangkutan. Oleh karena itu, penerimaan siswa

baru yang akan dilakukan bukanlah hal yang ringan atau dengan bahasa lain jangan dianggap hanya sebagai rutinitas tahunan.

- d. Kebijakan Kepala Madrasah dalam pemetaan target promosi ke SD dan MI

Data penelitian menunjukkan bahwa strategi selanjutnya dengan pemetaan target promosi ke Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah untuk mempromosikan MTs Miftahul Ulum Pati.

Dalam meningkatkan kemajuan lembaga pendidikan perlu strategi yang benar-benar mengena tepat pada sasaran baik dengan cara menggunakan sentimen golongan, wilayah dan lainnya. Dari pengalaman peneliti banyak lembaga pendidikan yang sudah lama berdirinya namun tetap tidak mengalami kemajuan lembaganya tersebut. Salah satu cara menarik pelanggan menurut peneliti adalah sistem pendidikan atau kurikulumnya perlu dikembangkan sehingga masyarakat akan dipengaruhi untuk memilih lembaga sendiri.

Sekolah yang telah menerapkan sistem “Jemput bola”. Disini bukan hanya siswa yang mendatangi sekolah, akan tetapi para guru, karyawan TU, pesuruh sekolah bahkan melibatkan siswa pengurus Osis maupun siswa nonpengurus OSIS juga mencari dan menjemput calon siswa yang ingin mendaftar.

Menariknya sistem “jemput bola” tidak monoton, para satuan sekolah memiliki berbagai strategi untuk menarik minat calon siswa baru. Seorang pahlawan tanpa tanda jasa bersedia turun lapangan bagaikan sales yang mempromosikan sekolah hanya untuk mencari siswa. Tragis ketika seorang pendidik yang seharusnya digugu lan ditiru mengumbar-umbar janji layaknya politikus, menjadikan sekolah sebagai sentral komoditi.

Wajar ketika sekolah swasta melakukan rekrutmen siswa dengan strategi khusus. Karena mereka memiliki otoritas atas kelompoknya. Fenomena “jemput bola” mulai menampakkan jati diri yang sesungguhnya, penuh kontradiksi, ideologis dan justru melahirkan patologi pendidikan. Implikasi yang merendahkan harkat dan martabat tenaga pendidik. Memang, tidak ada salahnya melakukan rekrutmen siswa, namun alangkah baiknya tidak dengan cara yang dapat merusak citra pendidik.

- e. Kebijakan Kepala Madrasah dalam bekerja sama dengan *stakeholder* madrasah

Data penelitian menunjukkan bahwa strategi selanjutnya yaitu dengan bekerja sama dengan *stakeholder* madrasah terbukti dengan memberikan brosur kepada wali murid agar menyampaikannya kepada saudara dan tetangga sekitar.

Peranan adalah sekumpulan harapan atau perilaku yang berhubungan dengan posisi dalam struktur sosial dan gagasan ini menyatakan peranan selalu dipertimbangkan dalam konteks relasi karena hanya dalam relasi peranan dapat dikenali. Peranan berasal dari harapan terhadap orang lain. Peranan mungkin *ascribed* (misal menjadi wanita atau kulit hitam atau cacat) atau *attained* (dicapai) melalui sesuatu yang dilakukan (yaitu menjadi penulis atau anggota parlemen). Kumpulan peranan adalah kumpulan peranan yang bersamaan dalam posisi sosial tertentu. *Complementarity* (saling mengisi) peranan ada jika peranan, perilaku dan harapan sesuai dengan harapan dari orang-orang yang ada disekeliling. Peranan dalam konteks struktur sosial selalu berkaitan dengan status sosial yang dimiliki misal status sosial menjadi guru maka peranannya adalah mengajar dan mendidik.

Stakeholder sekolah merupakan kumpulan sejumlah orang yang saling berkolaborasi dan berinteraksi demi mencapai tujuan bersama untuk sekolah. Intinya *stakeholder* sekolah adalah kumpulan sejumlah individu yang bergabung dan mempunyai komitmen yang sama untuk mencapai tujuan bersama. *Stakeholder* menjadi kunci keberhasilan pengelolaan sebuah lembaga pendidikan atau sekolah. Sekolah yang memiliki *stakeholder* lemah, maka sekolah itu akan sulit berkembang atau bahkan semakin mundur, *stakeholder* terdiri dari kepala sekolah, guru, karyawan sekolah.

Sekolah itu tidaklah berdiri sendiri atau sungguh terpisah kegiatannya dari konteks sosial. Sekolah merupakan elemen penting dalam masyarakat setempat, tempat berkumpulnya pelajar-pelajar dari setempat dan merupakan gambaran yang mengandalkan dukungan sosial serta keuangan dari masyarakat. Oleh karena itu program-program sekolah harus mendapat persetujuan dari masyarakat melalui lembaga dewan atau komite sekolah. Ada beberapa alasan mengapa masyarakat perlu ikut terlibat dalam menciptakan sekolah yang efektif, yaitu (1) di dalam masyarakat dimungkinkan adanya informasi yang bermanfaat dan patut diajarkan oleh sekolah, (2) agar ada saling pengertian terhadap munculnya berbagai permasalahan yang dihadapi sekolah, (3) agar ada dukungan dari masyarakat untuk melaksanakan berbagai program sekolah, (4) keterlibatan masyarakat dan warga akan dapat membantu perbaikan sekolah, dan (5) keterlibatan yang tepat dari keluarga dan masyarakat akan sangat membantu dalam evaluasi terhadap efektivitas dan kegagalan sekolah.

- f. Kebijakan Kepala Madrasah dalam menerapkan sistem jemput bola

Data penelitian menunjukkan bahwa kebijakan Kepala Madrasah dalam menerapkan sistem jemput bola yaitu dengan mendatangi satu persatu rumah calon siswa agar berkenan masuk di MTs Miftahul Ulum Pati.

Peserta didik merupakan ukuran keberhasilan sekolah swasta dalam mempertahankan mutu standarisasi pendidikan. Itulah alasan sekolah bersikeras untuk membangun alur “jemput bola” dengan se-ideal mungkin. Kepala Sekolah MTs Miftahul Ulum Pati hanya memperhitungkan nilai keuntungan bagi kepentingan pribadi sekolah. Akhirnya suatu pilihan dibuat atas penerapan sistem PPDB “jemput bola” hanyalah sebagai alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini mencerminkan bahwa pertimbangan Kepala Sekolah hanya bertumpu pada sisi efisiensi dan efektivitasnya saja. Aktor sebagai pemimpin tidak bertindak berdasarkan komitmen atas nilai-nilai luhur kehidupan, akan tetapi aktor hanya bertindak berdasarkan keegoisan semata.

Setelah dianalisis berdasarkan data di lapangan dan hasil analisis kualitatif peneliti meyakini bahwa jenis penelitian pengembangan kepala madrasah dalam meningkatkan peserta didik baru di MTs Miftahul Ulum Pati yang dilakukan kepala madrasah adalah jenis integratif terbukti di sejarah dan lainnya terbukti secara yakin bahwa pengembangan disana sudah dilakukan 80%.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pengembangan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Peserta Didik Baru di MTs Miftahul Ulum Pati

Data penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung strategi pengembangan kepala madrasah dalam meningkatkan peserta didik baru di MTs

Miftahul Ulum Pati yaitu mulai dari kerjasama dengan bapak ibu guru, kerjasama dengan alumni, kerja sama dengan *stakeholder*, dalam biaya kami gratiskan biaya pendaftaran dan seragam 3 set selain itu uang gedung kami saling membuat kesepakatan saat rapat wali murid. Sedangkan faktor penghambat strategi pengembangan kepala madrasah dalam meningkatkan peserta didik baru di MTs Miftahul Ulum Pati terbukti dengan fasilitas gedung yang kurang menarik, kurangnya guru di bidang tertentu dan adanya Sekolah Menengah Pertama yang lebih unggul dengan jarak dekat.

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi kelangsungan hidup bangsa, karena itu pendidikan di Indonesia mendapat prioritas yang utama dalam pembangunan. Pendidikan adalah sebuah proses dimana pendidikan baru bisa dinikmati 10-15 tahun ke depan. Pendidikan juga merupakan investasi peradaban dimana masa depan sebuah masyarakat termasuk masa depan negara ditentukan oleh keberhasilan dan kualitas pendidikan. Pendidikan memiliki peran yang penting berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan kehidupan suatu masyarakat, terutama membawa generasi mulai dalam pemenuhan kewajiban dan tanggung jawabnya dalam masyarakat. Proses sosial dan kultural juga terjadi pada lingkungan pendidikan terutama di sekolah.

a. Faktor Pendukung

Data penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung strategi pengembangan kepala madrasah dalam meningkatkan peserta didik baru di MTs Miftahul Ulum Pati yaitu mulai dari kerjasama dengan bapak ibu guru, kerjasama dengan alumni, kerja sama dengan *stakeholder*, dalam biaya kami gratiskan biaya pendaftaran dan seragam 3 set selain itu uang gedung kami saling membuat kesepakatan saat rapat wali murid.

Penerimaan siswa baru merupakan suatu aktifitas yang dilakukan pertama-tama di dalam suatu lembaga pendidikan. Tentunya aktifitas ini dilakukan melalui proses penyeleksian yang telah ditentukan oleh pihak lembaga pendidikan kepada calon peserta didik baru. Selanjutnya dengan persyaratan tertentu pengadaan siswa baru ini harus dilakukan secara terorganisir dan terencana sedemikian rupa, sehingga perekrutan terhadap calon peserta didik baru memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh lembaga pendidikan.

Meskipun ada kesan bahwa kegiatan penerimaan peserta didik baru (PPDB) adalah agenda rutin tahunan yang harus dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan, akan tetapi aktifitas ini harus senantiasa dilaksanakan dengan serius dengan memunculkan berbagai strategi atau inovasi-inovasi baru, agar jumlah dan kualitas calon peserta didik yang berhasil masuk sesuai dengan harapan.

b. Faktor Penghambat

Problem-problem umum yang selama ini mengemuka dalam mengelola lembaga pendidikan swasta di pedesaan, secara sederhana dapat dibedakan ke dalam dua aspek yaitu internal dan eksternal. Secara internal problem lembaga pendidikan swasta terdiri dari *problem* sumber daya manusia (SDM) dan dukungan keuangan (*financial*). Secara eksternal lembaga pendidikan berhadapan dengan masalah dukungan dinas (pemerintah), kultur pendidikan dan dukungan masyarakat. Dalam hal ini *problem* lembaga pendidikan swasta terletak pada bagaimana meningkatkan daya saing agar mampu menarik kepercayaan masyarakat. Daya saing tersebut ditunjukkan dengan kemampuan memberikan jaminan mutu kepada masyarakat, berupa kualitas pendidikan maupun kualitas pelayanan.

1) Fasilitas gedung yang kurang menarik

Data penelitian menunjukkan bahwa faktor penghambat strategi pengembangan kepala madrasah dalam meningkatkan peserta didik baru di MTs Miftahul Ulum Pati terbukti dengan fasilitas gedung yang kurang menarik.

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yang pertama adalah penetapan, penetapan dilakukan bersama-sama dengan semua pihak sekolah mengacu pada kebutuhan yang sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran. Dalam penetapan sarana dan prasarana mengacu pada suatu tujuan diadakannya sarana dan prasarana tersebut. Tujuan utama dalam penetapan untuk memenuhi kebutuhan proses pembelajaran di dalam kelas. Dengan demikian pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan oleh pimpinan sekolah yang berlandaskan pada kesepakatan bersama dan dengan melihat kebutuhan-keutuhan yang diperlukan sekolah di MTs Miftahul Ulum Pati berupa buku guru, buku siswa, dan buku bacaan sesuai dengan temuan terdahulu dan teori-teori yang terkait.

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yang kedua adalah sumber pengadaan, sumber pengadaan sekolah melalui reparasi barang-barang yang rusak, pembelian barang baru menggunakan dana dari pemerintah dan sumbangan masyarakat, peminjaman dari pihak swasta dan penukaran barang baru dengan barang yang sudah rusak.

2) Kurangnya guru di bidang tertentu

Data penelitian menunjukkan bahwa faktor penghambat selanjutnya adalah kurangnya guru di bidang tertentu. Guru dapat dikatakan sebagai garda terdepan kemajuan bangsa Indonesia. Jika ditelaah lebih jauh,

waktu efektif yang dimiliki oleh siswa untuk belajar, berinteraksi dan berkomunikasi, lebih banyak dihabiskan di sekolah, sehingga tidak berlebihan jika dikatakan bahwa potensi siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, dalam hal ini tentu saja perhatian guru. Guru diharapkan mampu membawa perubahan bagi siswa, terutama untuk membangkitkan semangat dan keinginan siswa untuk belajar, yang pada akhirnya akan membawa siswa kepada keberhasilan.

Seperti yang telah diketahui bersama, kompetensi guru terbagi menjadi 4, yaitu pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Masing-masing kompetensi tersebut memiliki komponen-komponen yang harus dikuasai dengan baik oleh para guru, yaitu kompetensi pedagogik berbicara tentang kemampuan guru merencanakan, melaksanakan, dan akhirnya mengevaluasi pembelajaran. Akan tetapi, khusus pada kompetensi pedagogik, seringkali terlupakan bahwa pada bagian merencanakan, guru harus mampu menyesuaikan kebutuhan siswa dengan rencana yang akan dibuat. Inilah yang nantinya akan dibicarakan sebagai kompetensi pembelajaran.

3) Adanya SMP yang lebih unggul dengan jarak dekat

Data penelitian menunjukkan bahwa faktor penghambat terakhir adalah adanya Sekolah Menengah Pertama yang lebih unggul dengan jarak dekat. Adapun kata kunci yang terakhir pusat perhatian umum, hal ini terkait dengan animo masyarakat. Semakin tinggi tingkat animo masyarakat terhadap satu lembaga pendidikan, maka pada saat yang bersamaan pula iklim persaingan atau kompetisi itu akan semakin subur. Karena sudah menjadi

hukum alam, apabila ada satu lembaga yang mulai maju atau menjadi pilihan masyarakat, maka lembaga-lembaga pendidikan yang sudah ada atau yang akan didirikan, akan berupaya sekuat tenaga untuk menjadi pilihan pula.

Terkait dengan iklim persaingan yang terjadi di lapangan, khususnya pada lembaga pendidikan, sangat terlihat sekali pada masa-masa penerimaan peserta didik baru (PPDB). Masing-masing lembaga berusaha dengan berbagai cara untuk mendapatkan atau memperoleh simpati dari para calon peserta didik, mulai dari cara yang konvensional yaitu memasang spanduk atau brosur, maupun dengan media online seperti internet. Bahkan sebuah pemandangan yang terkadang memprihatinkan juga, setiap kompetitor tidak takut untuk mengobrol berbagai fasilitas yang nantinya akan diperoleh oleh calon peserta didik secara cuma-cuma, bila jadi bergabung dengan lembaga yang dimaksud.

Keprihatinan ini tentunya cukup beralasan, karena sekolah atau lembaga pendidikan sebagai lembaga pencetak jasa kependidikan, seharusnya tidak menjadikan benda-benda sebagai iming-iming untuk menarik minat calon peserta didik untuk bergabung. Alangkah lebih bijaksana kalau yang ditonjolkan elemen-elemen yang terkait dengan proses pendidikannya, seperti kualifikasi guru-guru yang dimiliki, kurikulum dan metode yang digunakan, sarana prasarana yang tersedia, dan lain-lain.